

Lampiran 20

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari hasil penelitian terdistribusi dengan normal. Data yang terdistribusi dengan normal adalah syarat untuk melakukan analisa ataupun inferensi, sehingga dapat dilakukan perhitungan statistik parametrik. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 23. Pengambilan keputusan berdasarkan daripada nilai signifikansi pada output SPSS. Apabila nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka data terdistribusi dengan normal, sedangkan bila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal.

Dikarenakan terdapat 2 variabel terikat pada penelitian ini maka pengujian normalitas dibagi menjadi 2 untuk mengetahui masing-masing data terdistribusi dengan normal atau tidak. Berikut adalah uji normalitas masing-masing variabel:

- Uji Normalitas Variabel Ra (*Down Milling*)

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Variabel Ra (*Down Milling*)

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06140910
	Most Extreme Differences	
Absolute	Positive	.137
	Negative	.108
		-.137
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,200 yang artinya lebih besar daripada 0,05. Hal tersebut menyatakan bahwa data terdistribusi dengan normal.

b. Uji Normalitas Variabel Ra (*Up Milling*)

Tabel 2. Uji Normalitas Variabel Ra (*Up Milling*)

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07078808
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.140
	Positive	.130
	Negative	-.140
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,200 yang artinya lebih besar daripada 0,05. Sama halnya dengan uji normalitas pada variabel Ra (*Climb Mill*). Hal tersebut menyatakan bahwa data terdistribusi dengan normal.